BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Kuningan merupakan kota yang berada di wilayah Provinsi Jawa Barat berdekatan dengan Kabupaten Cirebon. Kuningan adalah kota kecil yang rindang dan asri, kondisi alamnya dikelilingi barisan perbukitan dan berada dikaki Taman Nasional Gunung Ciremai yang menjadi gunung tertinggi di Jawa Barat sehingga mata pencaharian masyarakat Kuningan adalah kebanyakan petani. Salah satu Kecamatan yang berada di bawah kaki gunung Ciremai Kuningan adalah Kecamatan Cigugur merupakan salah satu wilayah yang memiliki keunikan tersendiri di Kabupaten Kuningan. Cigugur sangatlah berbeda dengan Kecamatan lainnya dengan budaya tradisionalnya yang masih melekat menjadikan Kecamatan Cigugur sebagai sentra budaya dan menjadi ikon Kuningan, banyak potensi wisata di Kecamatan Cigugur, banyaknya keindahan alam, aneka warisan sejarah budaya, salah satu kebudayan tradisional yang masih dilaksanakan dan dilestarikan di Cugugur Kuningan adalah Upacara Seren Taun yang dilakukan oleh masyarakat di Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan, dimana upacara ini adalah cara untuk mengucapkan rasa syukur dan do'a yang dilakukan masyarakat suku Sunda atas apa yang diberikan tuhan terutama dibidang pertanian selama setahun yang telah dilalui dan tahun yang berikutnya.Banyak kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan selama Seren Taun diadakan yaitu selama satu minggu.

Dilihat dari segi kebudayaan, upacara seren taun dapat memberikan banyak manfaat bagi masyarakat Cigugur, selain dari aspek sosial, budaya, juga ekonomi, tradisi ini dapat menguntungkan dari segi ekonomis, yakni dengan banyaknya wisatawan asing dan lokal yang datang mengunjungi upacara tersebut. Seren taun sebagai salah satu bentuk budaya lokal, telah mewujudkan pluralisme di Kelurahan Cigugur sehingga mampu meningkatkan kerukunan antar umat beragama. Terlihat dengan banyak masyarakat yang memiliki agama dan ras yang berbeda ikut meramaikan dan membantu kegiatan Seren Taun dengan rasa saling menghormati.

Namun pada dasarnya banyak masyarakat Kuningan yang kurang mengetahui informasi kegiatan budaya Seren Taun Cigugur Kuningan terutama yang sudah

dilaksanakan setiap tahunnya. Dikarenakan oleh keberadaan media informasi mengenai Seren Taun yang kurang memadai dan kurang lengkapnya informasi yang sampai kepada masyarakat juga menjadi masalah, oleh karena itu masyarakat Kuningan banyak yang masih sedikit pengetahuannya terutama dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan selama satu minggu terlebih lagi Seren Taun merupakan budaya lokal nya sendiri.

Kurangnya pengetahuan akan budaya Upacara Seren Taun yang minim menjadikan masyarakat Kuningan tidak ada ketertarikan sehingga bisa dikatakan masyarakat Kuningan masih rendah ketertarikan kepada Upacara Seren Taun. Dari tahun ketahun pengunjung Seren Taun tidak ada peningkatan bahkan menurun menurut tokoh setempat yaitu Gumirat Barna Alam.

Ada nya informasi yang memadai akan sangat membantu memudahkan masyarakat Kuningan sekaligus masyarakat luas seperti wisatawan mendapatkan informasi secara lengkap dan jelas, masyarakat menjadi banyak memiliki pengetahuan mengenai Seren Taun terutama dalam rangkaian kegiatannya selama satu minggu, karena dengan memiliki pengetahuan yang banyak, akan meningkatnya rasa minat terhadap Seren Taun atau masyarakat yang belum memiliki ketertarikan terhadap Seren Taun akan timbul minat untuk menghadiri.

Oleh karena itu pentingnya penelitian ini untuk lebih menginformasikan lebih jelas lagi kepada masyarakat Kuningan mengenai kegiatan-kegiatan dalam satu minggu yaitu nama kegiatan, lokasi kegiatan, dan waktu kegiatan yang ada dalam Upacara Seren Taun Cigugur yang selama ini masyarakat ketahui hanyalah pada puncak nya saja 22 Rayagung. Ketika masyrakat mengetahui kegiatan-kegiatan seren taun selama satu minggu maka masyarakat akan tumbuh minat untuk menonton dan mengenal upacara adat seren taun, ketika masyarakat sudah mengenal maka kemungkinan masyarakat akan mencintai budaya lokal tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasikan bebrapa masalah yang akan dijadikan bahan penelitian selanjutnya.

- Masyarakat tidak mengetahui informasi kegiatan Seren Taun.

- Keberadaan informasi mengenai Seren Taun Cigugur kurang memadai.
- Rendahnya minat masyarakat terhadap Seren Taun.

1.3 Rumusan Masalah

Setelah pengidentifikasian, dan melakukan studi pendahuluan berikut adalah rumusan masalah:

Bagaimana menginformasikan Upacara Seren Taun kepada masyarakat luas?

1.4 Batasan Masalah

Untuk mempermudah dan mengefesienkan waktu Peneleitian mempunyai batasan dalam peneletiannya sebagai berikut:

Objek penelitian

Objek dalam penelitian hanya Seren taun Cigugur Kuningan dan masyarakat Kuningan.

1.5 Tujuan dan Manfaat

- Tujuan adalah untuk memberikan informasi-informasi Seren Taun Cigugur kepada masyarakat luas.
- Mengenalkan Upacara Seren Taun kepada masyarakat luas.
- Membantu untuk menumbuhkan minat masyarakat terhadap Upacara Seren Taun Cigugur.
- Masyarakat menjadi lebih mengenal lebih dalam Upacara Seren Taun.